

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perlebahan memiliki peran penting dalam membantu penyediaan pangan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui produk yang dihasilkan.

Perlebahan juga merupakan komponen penting di dalam strategi pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan, sektor pertanian dan sektor kehutanan yang berkelanjutan.

Manfaat dari budidaya lebah madu adalah :

1. Peningkatan sumber pangan pendapatan masyarakat dari hasil perlebahan, berupa madu, tepung sari, royal jelly, propolis, dan lilin.
2. Peningkatan gizi dan kesehatan masyarakat.
3. Peningkatan produksi pertanian, perkebunan dan kehutanan melalui penyerbukan (polinasi).
4. Menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.
5. Mendukung kegiatan reboisasi dan penghijauan.

Menurut Kementerian Kehutanan (2000), produksi madu dalam periode lima tahun dari tahun 1996 hingga 2000 mengalami fluktuasi dengan produksi terendah 1.538 ton pada tahun 1999 dan produksi tertinggi sebesar 2.824 ton pada tahun 1998. Dalam kurun waktu itu Indonesia mengalami kekurangan

madu dan untuk menutupi kekurangan ini dilakukan impor madu yang berasal dari beberapa negara seperti Vietnam, Cina dan Australia. Sebelum krisis ekonomi, impor madu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Disamping itu kebutuhan madu dunia mengalami peningkatan pula, dengan demikian melihat kondisi ini maka dapat dikatakan bahwa usaha perlebahan di mellenium ketiga terlihat cerah dan prospektif baik dari sisi pemenuhan kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

Asosiasi Perlebahan Indonesia (API) mencatat, pada tahun 2010 dari 50.000 ton madu yang dibutuhkan masyarakat Indonesia setiap tahunnya, hanya 8.000 ton diantaranya yang bisa terpenuhi oleh pengusaha madu Nasional.

Untuk kekurangannya Indonesia masih mengimpor dari Selandia Baru.

Bahkan madu yang menyebar di Indonesia saat ini hanya sekitar 30.000 ton saja. Melihat bukti tersebut tentunya peluang emas dari budi daya lebah madu ini sangat terbuka lebar (Arba'in, 2011).

Budidaya lebah madu sangat potensial untuk dikembangkan di Propinsi Lampung, mengingat kondisi sumberdaya alamnya yang sangat mendukung dan memenuhi berbagai jenis tumbuhan sumber pakan lebah. Budidaya lebah madu terdapat di seluruh Kabupaten Propinsi Lampung yang dikelola secara kelompok maupun perorangan.

Pada tahun 2010 Desa Buana Sakti ditetapkan oleh Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Lampung Timur

menjadi daerah sentra pengembangan lebah madu di Kabupaten Lampung Timur dan juga sebagai daerah Percontohaaran Budidaya Lebah Madu.

Lebah madu yang dibudidayakan oleh kelompok petani lebah madu "*Karya Tani Sejahtera*" di Desa Buana Sakti yaitu jenis lebah madu *Apis cerana*.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan teknik budidaya lebah madu di Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik budidaya lebah madu yang dilakukan oleh masyarakat Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

## **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan:

1. Sebagai informasi dan pendidikan tentang budidaya lebah madu untuk meningkatkan keterampilan bagi masyarakat.
2. Sebagai pertimbangan bagi instansi terkait dalam pengambilan kebijakan dalam usaha pengembangan lebah madu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **D. Kerangka Pemikiran**

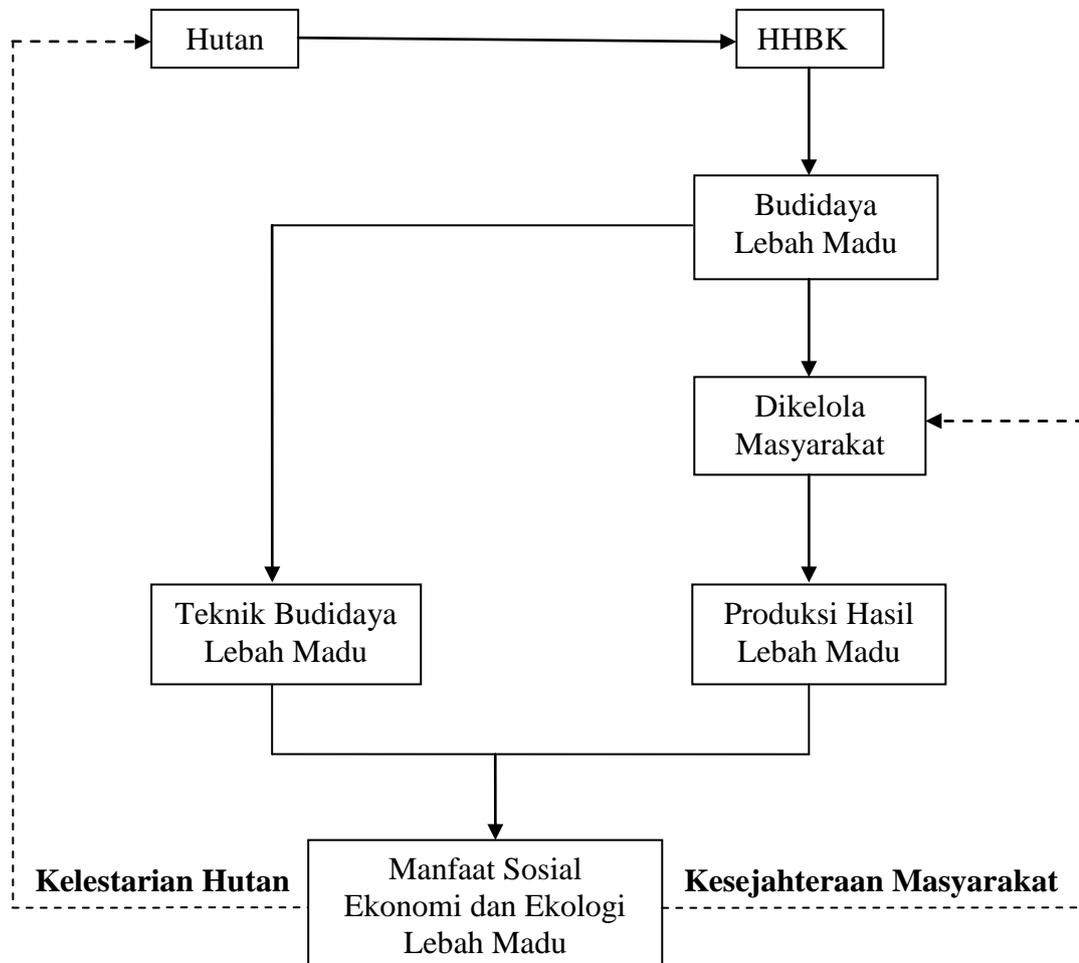
Salah satu cara untuk mengatasi agar hutan tetap terjaga adalah dengan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK). Hasil hutan bukan kayu yang dapat dikembangkan diantaranya budidaya lebah madu. Budidaya lebah madu dapat meningkatkan keadaan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar hutan yaitu sebagai sumber penghidupan, objek penelitian, dan pengembangan iptek serta membuka peluang usaha bagi masyarakat.

Provinsi Lampung merupakan daerah yang sangat potensial untuk dilakukannya pembudidayaan lebah madu mengingat kondisi sumberdaya alamnya yang sangat mendukung dan memenuhi berbagai jenis tumbuhan sumber pakan lebah.

Daerah yang melakukan budidaya lebah madu di Provinsi Lampung salah satunya adalah Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Lebah madu yang dibudidayakan oleh kelompok petani lebah madu Karya Tani Sejahtera yaitu jenis lebah madu *Apis cerana*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sensus yang ditujukan kepada masyarakat petani lebah madu yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara berternak lebah madu untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal dan dapat dijadikan informasi bagi masyarakat luas mengenai teknik budidaya lebah madu yang dilakukan oleh masyarakat Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan dari uraian diatas maka bagan kerangka pemikirannya dapat dilihat pada Gambar 1.



Keterangan :

- Garis  $\longrightarrow$  : Alur kerangka pemikiran
- Garis  $\dashrightarrow$  : Hasil yang diharapkan oleh alur kerangka pemikiran

Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran penelitian